



PENGARUH *NON-PERFORMING LOAN*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *NET INTEREST MARGIN*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS

I Gede Taksu Mahendra Giri¹ Ida Bagus Anom Purbawangsa²

Article history:

Submitted: 25 November 2021

Revised: 13 Desember 2021

Accepted: 8 Januari 2022

Keywords:

Profitability;
Non Performing Loan;
Loan to Deposit Ratio;
Net Interest Margin;
Capital Adequacy Ratio.

Kata Kunci:

Profitabilitas;
Non Performing Loan;
Loan to Deposit Ratio;
Net Interest Margin;
Capital Adequacy Ratio;

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Bali,
Indonesia
Email:
taksumahendragiri@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of non-performing loan (NPL), loan to deposit ratio (LDR), net interest margin (NIM) and capital adequacy ratio (CAR) simultaneously and partially on the profitability of PT. Pedungan Rural Bank. This study uses quantitative research, namely by looking at the financial statements of the I-IV quarters for the 2014-2019 period. The sampling technique used was purposive sampling technique. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis technique. It was found that simultaneously the variables of Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR) had an effect on profitability. Partially, Non-Performing Loan (NPL) has a negative and significant effect on profitability. Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive and significant effect on profitability. Net Interest Margin (NIM) has a positive and significant effect on profitability. Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on profitability.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *non performing loan* (NPL), *loan to deposit ratio* (LDR), *net interest margin* (NIM) dan *capital adequacy ratio* (CAR) secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Pedungan. Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif yaitu dengan melihat laporan keuangan triwulan I-IV periode 2014-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Diperoleh temuan bahwa secara simultan variabel *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial, *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

PENDAHULUAN

BPR atau Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu badan usaha yang bergerak pada sektor perbankan, dimana sebagian besar asetnya berupa dana pihak ketiga berupa deposito dan tabungan masyarakat. Dana yang dihimpun kemudian dikelola dan disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat berupa kredit atau pinjaman. Selain itu, dana yang telah dihimpun harus dapat dikelola dengan baik sehingga dapat digunakan untuk kelangsungan perusahaan dan mendapatkan profit usaha. Profit atau laba biasanya diperoleh dari pendapatan bunga kredit yang dibayarkan masyarakat setelah bunga simpanan dan biaya operasional perusahaan.

Menurut Lubis (2017), profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari rasio-rasio profitabilitas seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). Dalam penelitian ini, profitabilitas perusahaan diukur melalui rasio *Return On Asset* (ROA) karena dalam mendapatkan keuntungan, BPR berfokus pada upaya manajemen untuk memanfaatkan asetnya. Adapun beberapa variabel yang dapat mempengaruhi mempengaruhi *Return On Assets* ROA, diantaranya yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Kredit macet atau sering dikenal dengan *Non Performing Loan* (NPL) merupakan hambatan dalam pembayaran utang kredit yang dapat disebabkan dari dua pihak yaitu kesalahan pihak perbankan dalam menganalisis calon nasabah dan dari pihak nasabah yang dengan sengaja tidak membayar (Kasmir, 2013). Rasio *Non Performing Loan* (NPL) merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit (Taswan, 2010), mengindikasikan bahwa tingginya rasio NPL mencerminkan rendahnya kualitas kredit BPR. Beberapa penelitian terdahulu terkait NPL dilakukan oleh Bhattarai (2016); Joseph *et al* (2012); Kolapo *et al* (2012) Nguyen Thi (2017) menemukan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Dalam menjalankan kegiatan operasional BPR penting untuk menjaga likuiditas perusahaan, yaitu dana tunai yang harus disediakan oleh perbankan dalam memenuhi kewajiban perbankan seperti penarikan simpanan atau kegiatan operasional lain. Salah satu cara memantau likuiditas perusahaan yaitu melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini digunakan dalam pengukuran jumlah optimal pemberian kredit dibandingkan dengan jumlah dana simpanan masyarakat serta modal sendiri agar likuiditas tetap terjaga dengan baik. Adapun batas LDR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 85 persen sampai 110 persen. Likuiditas perusahaan yang stabil akan berdampak pada laba yang diperoleh oleh perbankan, makadari itu dapat dikatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Rengasamy (2014); Defri (2012) dan Abdelkarim (2013) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dana dari pihak ketiga yang diperoleh BPR didapatkan dari simpanan masyarakat sehingga BPR berkewajiban untuk membayar bunga simpanan, dan dana dapat disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit sehingga BPR akan memperoleh bunga kredit. Selisih dari bunga kredit dan bunga simpanan disebut dengan pendapatan bunga bersih bank atau dikenal dengan *Net Interest Margin* (NIM). Semakin besar rasio *Net Interest Margin* (NIM) mengindikasikan bahwa dana yang diperoleh dikelola dengan baik sehingga akan dapat meningkatkan laba perusahaan (Christi, 2012). Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Billian (2017) dan Eng (2013) menemukan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam menjalankan operasional perusahaan adalah adanya kecukupan modal, yang dapat dilihat melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka bank memiliki kecukupan modal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan maka modal dalam menjalankan usaha meningkat dan berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Penelitian yang sama dilakukan oleh Ndoka & Manjola (2016); Isbanah (2015) dan Devy M. (2015) yang menemukan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah dapat dirumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut: H₁ : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas H₂ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, H₃ : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, H₄ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Perkreditan Rakyat Pedungan yang terletak di Jalan Pulau Moyo Nomor 1 Pesanggaran, Denpasar Selatan. PT BPR Pedungan memiliki 2 (dua) kantor kas yaitu Kantor Kas Hayam Wuruk, terletak di Jalan Hayam Wuruk, No.150.A, Denpasar Timur dan Kantor Kas Gunung Agung yang terletak di Jalan Gunung Agung, No.245 B Denpasar Barat. Adapun obyek yang diteliti dalam penelitian yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Pedungan triwulan I-IV periode 2014-2019. Data dalam penelitian ini adalah laba bersih yang diterima PT BPR Pedungan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019, sehingga berbentuk data kuantitatif dan bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari publikasi pihak ketiga. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi non-partisipan sehingga peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Khilmiya, 2016: 244). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 13.0 for windows (*Statistica Program and Service Solution*). Adapun persamaan regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y	= Profitabilitas
a	= Konstanta
X ₁	= <i>Non Performing Loan</i> (NPL)
X ₂	= <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)
X ₃	= <i>Net Interest Margin</i> (NIM)
X ₄	= <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)
b ₁	= Koefisien Regresi X ₁
b ₂	= Koefisien Regresi X ₂
b ₃	= Koefisien Regresi X ₃
b ₄	= Koefisien Regresi X ₄
e	= Error

Beberapa tahapan pengujian yang akan dilakukan yaitu uji statistic deskriptif, uji asumsi klaik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), uji koefisien determinasi, uji kelayakan model, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	24	4.57	17.67	10.1892	4.31812
LDR	24	77.32	93.16	85.2975	3.84949
NIM	24	16.99	27.77	21.3604	2.98449
CAR	24	20.71	56.42	33.5242	12.4423
ROA	24	2.80	9.73	5.0338	1.38004

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil output data SPSS maka hasil statistik deskriptif variabel dapat dijelaskan sebagai berikut : Diperoleh rata-rata *non performing loan* BPR Pedungan triwulan I-IV periode 2014-2019 sebesar 10.1892% dan standar deviasi sebesar 4.31812%. Laporan keuangan triwulan IV tahun 2015 memiliki *non performing loan* terendah sebesar 4.57%, sedangkan laporan keuangan triwulan II tahun 2017 memiliki *non performing loan* tertinggi sebesar 17.67%. Diperoleh rata-rata *loan to deposit ratio* BPR Pedungan triwulan I-IV periode 2014-2019 sebesar 85.2975% dan standar deviasi sebesar 3.84949%. Laporan keuangan triwulan IV tahun 2018 memiliki *loan to deposit ratio* terendah sebesar 77.32%, sedangkan laporan keuangan triwulan I tahun 2014 memiliki *loan to deposit ratio* tertinggi sebesar 93.16%. Diperoleh rata-rata *net interest margin* BPR Pedungan triwulan I-IV periode 2014-2019 sebesar 21.3604% dan standar deviasi sebesar 2.98449%. Laporan keuangan triwulan IV tahun 2015 memiliki *net interest margin* terendah sebesar 16.99%, sedangkan laporan keuangan triwulan II tahun 2017 memiliki *net interest margin* tertinggi sebesar 27.77%. Diperoleh rata-rata *capital adequacy ratio* BPR Pedungan triwulan I-IV periode 2014-2019 sebesar 33.5242% dan standar deviasi sebesar 12.44231%. Laporan keuangan triwulan II tahun 2017 memiliki *capital adequacy ratio* terendah sebesar 20.71%, sedangkan laporan keuangan triwulan III tahun 2016 memiliki *capital adequacy ratio* tertinggi sebesar 27.77%. Diperoleh rata-rata *return on assets* BPR Pedungan triwulan I-IV periode 2014-2019 sebesar 5.0338% dan standar deviasi sebesar 1.38004%. Laporan keuangan triwulan IV tahun 2018 memiliki *return on assets* terendah sebesar 2.80%, sedangkan laporan keuangan triwulan III tahun 2016 memiliki *return on assets* tertinggi sebesar 9.73%.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Hasil uji normalitas diperoleh besarnya nilai Kolmogorov - Smirnov adalah 0,693 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,723, yang mana nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05) menunjukkan bahwa model yang dibuat dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak, dengan melihat nilai *tolerance* dan

Pengaruh Non-Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas,

I Gede Taksu Mahendra Giri dan Ida Bagus Anom Purbawangsa

Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa koefisien tolerance lebih besar 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti tidak terdapat gejala multikolinieritas dari model regresi yang dibuat, sehingga model tersebut layak digunakan untuk memprediksi. Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi atau pengaruh data dari pengamatan sebelumnya dalam suatu model regresi, dengan menggunakan uji Run. Hasil pengujian autokorelasi memperlihatkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,531 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model lulus autokorelasi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ada ketidaksamaan varian dari residual semua pengamatan pada model regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tingkat signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,770	5,335		-0,332	0,744
Non Performing Loan	-0,286	0,113	-0,618	-2,535	0,020
Loan to Deposit Ratio	0,111	0,051	0,311	2,176	0,042
Net Interest Margin	0,195	0,067	0,609	2,924	0,009
Capital Adequacy Ratio	0,043	0,019	0,384	2,248	0,037

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2, maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1,770 - 0,286X_1 + 0,111X_2 + 0,195X_3 + 0,043X_4 + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: $\alpha = -1,770$ artinya jika nilai variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sama dengan nol, maka nilai Profitabilitas sebesar -1,770. $\beta_1 = -0,286$ artinya bahwa setiap *Non Performing Loan* (NPL) meningkat sebesar 1%, maka Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,286% dengan asumsi variabel lainnya konstan. $\beta_2 = 0,111$ artinya bahwa setiap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) meningkat 1%, maka Profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,111% dengan asumsi variabel lainnya konstan. $\beta_3 = 0,195$ artinya bahwa setiap *Net Interest Margin* (NIM) meningkat sebesar 1%, maka Profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,195% dengan asumsi variabel lainnya konstan. $\beta_4 = 0,043$ artinya bahwa setiap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat sebesar 1%, maka Profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,043% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh besarnya *adjusted R²* (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,616. Ini berarti variasi pengungkapan profitabilitas dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel NPL, LDR, NIM, dan CAR sebesar 61,6 persen sedangkan sisanya sebesar 38,4 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 8,767 dengan nilai signifikansi P value 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa seluruh variabel independen yaitu NPL, LDR, NIM, dan CAR tepat memprediksi atau menjelaskan fenomena profitabilitas. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR. Pedungan Triwulan I-IV Periode 2014-2019.

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.286 dan signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara teori, apabila *Non-Performing Loan* (NPL) semakin besar maka *Return On Asset* (ROA) akan semakin mengecil. Terjadinya peningkatan NPL akan berdampak pada profitabilitas perbankan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *Non-Performing Loan* yang semakin besar menunjukkan semakin buruk kualitas kredit perbankan yang menyebabkan jumlah kredit macet juga semakin tinggi. Makadari itu, perbankan akan mengalami kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga menyebabkan terjadinya penurunan laba perusahaan. Begitu pula sebaliknya, dimana semakin rendah NPL mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perbankan juga semakin baik.

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.111 dan signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga akan meningkatkan ROA, sehingga kinerja keuangan bank akan semakin baik. Bank yang mampu menyalurkan kredit dari dana yang diperoleh dari masyarakat, maka akan dapat mendorong terjadinya peningkatan laba perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.195 dan signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa NIM merupakan kemampuan yang dimiliki oleh manajemen dalam mengelola aset-aset perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Semakin besar *Net Interest Margin* (NIM) suatu bank maka semakin besar juga *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan bank semakin membaik dan meningkat. Hal ini dikarenakan manajemen dapat menempatkan aset produktif perusahaan secara efektif dalam bentuk kredit yang disalurkan kepada masyarakat.

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.043 dan signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa CAR yang semakin besar akan berdampak pada peningkatan ROA yang diterima perbankan. Hal ini dikarenakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang besar menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya. Disamping itu, permodalan bank yang tinggi juga menunjukkan bahwa bank mampu memperluas usahanya dengan baik. Perluasan usaha atau ekspansi akan berdampak pada kinerja keuangan bank yang bersangkutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial, *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat diajukan saran kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan menambah periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas tambahan lainnya diluar variabel penelitian saat ini sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk memprediksi hal-hal yang mempengaruhi laba dengan lebih tepat dan akurat.

REFERENSI

- Abdelkarim, Mohammad. 2013. *Impact of Managerial Factors on Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Jordan*. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences. ISSN: 2225 – 8329. Vol. 3 No. 3 Juli 2013. Page: 298– 310.
- Bilian, F., & Purwanto, P. (2017). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Persero. *Firm Journal of Management Studies*, 2(1)
- Christi Horman, 2012, "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2000-2012". Skripsi, Universitas Hasanudin: Makassar
- Defri. 2012. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 1(1): 1-18.
- Devy M., dkk. 2015. *Implementation Of The Indonesian Banking Architectur As A Blueprint Of The Dirae ction And Order Of The National Banking System* : Emperical Study of Indonesian Commercial Banking, *Journal The Winners*, Vol. 16, No. 16-14.
- Eng, Tan Sau. 2013. *The Effect of NIM, Operational Efficiency Ratio (BOPO), LDR, NPL & CAR Toward ROA Of International And National Public Listed Banks For The Period Of 2007-2011*, *Journal of Dinamic Management*, (1). 3 p. 153-167.
- Joseph, Mabvure Tendai, dkk. 2012. *Non Performing loans in Commercial Banks: A case of CBZ Bank Limited In Zimbabwe*. *Interdisciplinary Journal of Conteporary Research in Business*, Vol4, No 7.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers : Jakarta.
- Kolapo, T. F., Ayeni, R. K., & Oke, M. O. 2012. *Credit risk and commercial banks' performance in Nigeria: A panel model approach*. *Australian Journal of Business and Management Research*, 2(2), 31-38
- Lubis, Ignatius Leonardus dkk. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3 No. 3, September 201. ISSN: 2528-5149
- Ndoka Sokol and Islami Manjola. 2016. *The Impact of Credit Risk Management in the Profitability of Albanian Commercial Banks During the Period 2005-2015*, *European Journal of Sustainable Development* (2016), 5, 3, 445-452.
- Raj Bhattarai Dr. Yuga. 2016. *Effect of Non-Performing Loan on the Profitability of Commercial Banks in Nepal*. *The International Journal Of Business & Management*. Vol. 4(6). pp. 435-442. ISSN 2321–8916.
- Rengasamy, Dhanuskodi. 2014. *Impact of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia*. *Proceedings of the Third International Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences* (GB 14 Mumbai Conference) Mumbai, India. 19-21 December 2014.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/10/PBI/2011

Taswan. 2010. Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Vinh. Nguyen Thi Hong. 2017. “*The impact of non-performing loans on bank profitability and lending behavior : Evidence from Vietnam*”. *Journal of Economic Development*, Vol24. Number 3. Pp : 27-44.

Yuyun Isbanah. 2015. Pengaruh Esop, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, *Journal of Research in Economics and Management*, Volume 15, No. 1, Januari – Juni (Semester I) 2015, Halaman 28-41.